

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif sendiri merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dan variabelnya akan diukur dengan instrument-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai variabel yang diteliti. Metode pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana (RLS). Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan maksud tertentu, adapun penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mencari tahu besaran hubungan antar variabel. Korelasional adalah hubungan timbal balik yaitu metode untuk mengetahui pengaruh hubungan antar suatu variabel yang lainnya serta melihat tingkat derajat hubungan yang ada dalam penelitian ini variabel yang akan diuji korelasinya ialah variabel pengaruh literasi zakat dengan variabel kesadaran penunaian zakat profesi.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Menurut (Sugiono,2019: 126) “Populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga objek dan benda-benda lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.”

Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki yang pernah menyalurkan zakat profesinya di BAZNAS Kota Banjarmasin, seperti masyarakat yang berdomisili di sekitar BAZNAS Banjarmasin dan beberapa Instansi pemerintah, dimana jumlah muzakki sebanyak 40 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena perbatasan data, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>1</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dimana teknik ini yaitu teknik yang menggunakan semua anggota populasi sebagai bagian dari sampel atau dijadikan sampel yang akan diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan populasi setiap muzakki yang membayar zakat profesi pada BAZNAS Kota Banjarmasin dalam hal ini sampel penelitian berjumlah 40 Orang.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari proses penelitian, baik dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya. Data dapat disebut sebagai bahan baku utama sebuah penelitian dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan terkait responden untuk mengukur literasi zakat dan terhadap kesadaran penunaian zakat profesi pada muzakki BAZNAS Kota Banjarmasin. Adapun jenis data yang digunakan sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

---

<sup>1</sup> Nidia Suriani, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>, hal. 27-28

Data primer dalam hal ini berupa data yang diperoleh dari responden melalui alat kuesioner yang tersusun atas daftar pernyataan-pernyataan. Data primer berupa hasil kuesioner mengenai pengaruh literasi zakat terhadap kesadaran penunaian zakat profesi pada muzakki BAZNAS Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebagai data pendukung penelitian ini bersumber dari berbagai literatur seperti jurnal- jurnal, buku-buku yang relevan, website lembaga demi mendukung fakta peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder berupa gambaran umum BAZNAS kota Banjarmasin, pengurus BAZNAS, visi misi BAZNAS kota Banjarmasin, situasi dan kondisi muzakki.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai sebuah data, dapat diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini berupa responden yakni muzakki yang menyalurkan zakatnya di BAZNAS kota Banjarmasin, dan pengelola BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai informan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan informasi lanjutan seputar responden, maka dilakukan pengumpulan data guna memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk memperoleh data peneliti

menggunakan kuesioner melalui google form yang memuat sejumlah pernyataan-pernyataan dari kedua variabel.

Fungsi kuesioner sebagai alat untuk memperoleh data utama yang dibutuhkan. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dengan menggunakan skala likert 4.

- a. Sangat Setuju (SS) : Skor 4
- b. Setuju (S) : Skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

#### E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Variabel Literasi Zakat

Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Dasar Zakat	Perbedaan antara zakat, infak, sedekah secara umum	1. Zakat kewajiban yang dikeluarkan oleh orang islam setiap tahun yang memenuhi syarat, sedangkan infak dan sedekah tidak
	Konsekuensi dilanggarnya kewajiban Zakat	2. Saya mengetahui perintah dalam berzakat. Apabila saya melanggar, maka saya akan menerima dosa.
	Syarat wajib zakat mal	3. Syarat wajib mal yakni kepemilikan penuh, mencapai nisab dan <i>haul</i>
	Pengetahuan tentang golongan 8 <i>asnaf</i>	4. Mustahik terdiri dari 8 <i>asnaf</i> tersebut terdiri dari fakir, miskin, amil, <i>muallaf</i> , <i>riqab</i> , <i>gharim</i> , <i>fisabilillah</i> , dan <i>ibnu sabil</i>
	Pengetahuan kadar zakat mal	5. Saya membayar zakat mal sebesar 2,5% sesuai dengan kadar zakat.
	Pembagian Jenis Zakat	6. Zakat terbagi atas zakat fitrah dan mal.

	Nisab zakat mal apabila dianalogikan emas	7. Saya memahami bahwa nisab dari zakat mal setara dengan 85 gram emas sesuai dengan ketentuan syariat 2,5% dalam ketentuan berlaku hingga saat ini apabila tidak ada perubahan
	Pengetahuan tentang objek zakat	8. Saya mengetahui objek zakat meliputi zakat hasil pertanian, peternakan, perikanan, penghasilan (profesi), pertambangan, emas, perak dan harta yang dimiliki dan sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
	Fiqih Zakat	9. Harta yang dizakati harus didapatkan secara sah/halal
	Pengetahuan tentang objek zakat	10. Saya mengetahui bahwa nisab zakat profesi sebesar 85 gr emas atau setara Rp81.945.667/tahun atau Rp6.828.806/bulan yang dan berkesesuaian dengan 2,5% dari gaji yakni Rp170.702/bulan. 11. Saya mengetahui bahwa zakat profesi juga bisa dibayarkan dengan 2 cara, yaitu setiap bulan bagi (ASN) atau setiap satu tahun jika sudah mencapai <i>haul</i> dan nisab.
Pengetahuan Lanjutan Zakat	Program pemberdayaan berbasis zakat	12. Saya membayar zakat karena mengetahui adanya kewajiban dan adanya program pemberdayaan berbasis zakat
	Pengetahuan terkait informasi zakat dari lembaga BAZNAS	13. Saya membayar zakat di BAZNAS karena BAZNAS memberikan informasi secara transparan berdasarkan UU dan ketetapan MUI. 14. Saya membayar zakat di BAZNAS karena lembaga tersebut mendayagunakan zakat dengan tepat sasaran. 15. Saya mengetahui manfaat zakat bagi masyarakat tidak mampu (fakir miskin) 16. Saya mengetahui dampak

		program unggulan BAZNAS seperti bantuan dana terhadap pendidikan, fakir miskin dan UMKM
--	--	---

Tabel 3.2 Indikator Variabel Kesadaran

Dimensi	Indikator	Pernyataan
Didefinisikan sebagai Lanjutan Tabel 3.2 Indikator Variabel Kesadaran tinggi atau rendahnya Kesadaran seseorang Menunaikan Zakat	1. Kesadaran Emosi 2. Penilaian Diri Secara Akurat 3. Percaya Diri	1.Saya memiliki kesadaran untuk melakukan pembayaran zakat profesi setiap
		mendapatkan hasil gaji per bulan
		2.Saya memiliki kesadaran dari hati nurani tentang kewajiban membayar zakat profesi sesuai ketentuan gaji Rp6.828.806/bulan
		3.Saya memiliki kesadaran bahwa pendapatan perbulan masuk pada ketentuan membayar zakat profesi.
		4.Saya memiliki dorongan untuk memiliki kemampuan membayar zakat profesi sesuai kemampuan finansial saya
		5.Saya memiliki keyakinan bahwa saya telah memiliki kewajiban membayar zakat profesi
		6.Saya memiliki keyakinan dengan berzakat dapat mensucikan harta yang saya miliki
7.Saya memiliki keyakinan bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa dan harta serta bermanfaat bagi fakir miskin dan dhuafa		

## F. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Uji Validitas

Uji coba alat ukur pada penelitian ini dilakukan dengan 20 responden dengan karakteristik serupa yang sudah didesain dalam penelitian ini. Notoatmodjo (2005) menyatakan bahwa untuk uji validitas kuesioner minimal dilakukan terhadap 15 orang. Kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $df = n - 2$  dalam hal ini  $r_{tabel}$  sebesar 0,443. Berikut hasil uji validitas alat ukur kuesioner pernyataan literasi zakat dan kesadaran:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	VALID
Literasi Zakat (X)				
1.	LZ1	0.559	0.443	VALID
2.	LZ2	0.579		VALID
3.	LZ3	0.924		VALID
4.	LZ4	0.934		VALID
5.	LZ5	0.934		VALID
6.	LZ6	0.847		VALID
7.	LZ7	0.478		VALID
8.	LZ8	0.786		VALID
9.	LZ9	0.861		VALID
10.	LZ10	0.826		VALID
11.	LZ11	0.888		VALID
12.	LZ12	0.507		VALID
13.	LZ13	0.801		VALID
14.	LZ14	0.847		VALID
15.	LZ15	0.841		VALID
16.	LZ16	0.786		VALID
Kesadaran (Y)				
1.	K1	0.862	0.443	VALID
2.	K2	0.818		VALID
3.	K3	0.767		VALID
4.	K4	0.593		VALID

5.	K5	0.767		VALID
6.	K6	0.758		VALID
7.	K7	0.772		VALID

## 2. Uji Reabilitas

Untuk mengetahui konsisten atau tidaknya item, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan IBM SPSS ver.26. Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sebaliknya nilai dianggap tidak reliabel apabila *Cronbach Alpha* < 0,60.

Berikut hasil uji reabilitas alat ukur kuesioner literasi zakat dan kesadaran:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Literasi Zakat (X)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	16

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Kesadaran (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	7

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas

#### a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya sebuah instrumen di dalam penelitian, dengan menguji setiap butir pernyataan yang diajukan apakah sudah mewakili setiap variabel atau tidak. Validitas atau uji kesahihan mengukur kemampuan alat ukur mengenai apa yang akan diukur.

Sebuah kuesioner bisa dikatakan valid apabila seluruh instrumen pertanyaan kuesioner dapat menerangkan atau mewakili. Agar dapat menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen maka dapat diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26 dengan melihat susunan angka pada kolom *corrected item total correlation*.

Untuk menguji pada tahap validitas, nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *degree of freedom* (df) = n-2. Dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut dianggap valid karena memiliki hubungan dengan skor total. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dianggap tidak valid karena tidak memiliki hubungan dengan skor total.

#### b. Uji Reabilitas

Penggunaan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsisten hasil dari instrumen yang dilakukan, meskipun telah dilakukan pengujian berulang kali pada permasalahan yang sama.

Menurut Rully Indrawan & Poppy Yaniawati (2017)

mengatakan bahwasanya reliabilitas adalah alat ukur kestabilan responden ketika menjawab setiap item pertanyaan yang disusun pada kuesioner. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Eksternal menggunakan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan, sedangkan internal pengujian reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konsisten setiap butir. Uji reliabilitas kali ini menggunakan *internal consistency* dengan teknik *Alpha Cronbach*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

### b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan sebuah asumsi yang menjadi prasyarat untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas sering digunakan untuk mengukur data yang memiliki skala interval, ordinal, maupun rasio.

Uji normalitas bertujuan untuk dalam model regresi, menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui kenormalan suatu variabel dapat dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal.<sup>2</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Imam Ghozali dalam Agus Tri Basuki bahwa jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, data yang baik adalah data yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan rumusan statistik yakni IBM SPSS 26. Model statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana

### 3. Uji Hipotesis

---

<sup>2</sup> Anisa Fitri, *Dasar-dasar Statistika Untuk Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2023), hal. 57-58

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Kesadaran

X: Literasi Zakat

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji-t dilakukan untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen literasi zakat secara parsial terhadap variabel dependen kesadaran dengan tingkat signifikansi 0,05. Penggunaan uji t untuk mengukur masing-masing variabel independen dalam model persamaan regresi sesuai pada syarat dengan standar dan ketentuan pada nilai dibawah ini.

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k)} = t_{(0,05 ; 38)} = 1,685$$

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat diartikan adanya pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika nilai  $t$  negatif maka standar yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
- 2) Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)

#### c. Uji F

Uji  $f$  dikenal sebagai uji serentak atau model anova, yakni uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel secara simultan. Oleh karena itu, digunakan uji  $F$  untuk membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria keputusan dapat yang dipakai dalam uji  $F$  sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya adanya pengaruh signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika  $F_{Hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**F tabel : F (k-1 ; n-k) maka F tabel = (2-1 ; 40-2) = 4,10**

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk memprediksi variabel dependen maka hasil dari koefisien determinasi harus menjelaskan manfaat dari model regresi. Nilai  $R^2$  menggambarkan koefisien determinasi untuk menilai bagaimana tingkat besaran mutasi variabel terikat yang ditimbulkan oleh variabel bebas dengan bersamaan. Koefisien determinasi berkisar pada nilai 0 hingga 1. Jika nilainya mendekati 0 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Sebaliknya, jika koefisien mendekati 1 maka model tersebut semakin kuat dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen Y. Adapun koefisien yang diterapkan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dapat dilihat pada nilai interpretasi dan dasar pengambilan keputusan dari nilai r menurut Hariwijaya dan Triton (2011:013):

< 0,10	: Buruk Ketepatannya
0,11-0,30	: Rendah Ketepatannya
0,31-0,50	: Cukup Ketepatannya
< 0,50	: Tinggi Ketepatannya